

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis di MA Negeri Tulungagung 1 dan MA Negeri Tulungagung 2 tentang “Pengaruh latar belakang pendidikan formal, nonformal dan informal siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an di MA Negeri Tulungagung 1 dan MA Negeri Tulungagung 2” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi anak didik, tampak bahwa anak didik secara tetap hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu tempat ia mengalami pendidikan Agama, salah satunya membaca Al-Qur’an. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga (informal), lingkungan sekolah (formal) dan lingkungan masyarakat (nonformal), yang disebut tripusat pendidikan. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MA Negeri Tulungagung 1 dan MA Negeri Tulungagung 2 relative baik dan tidak terlepas dari tri pusat pendidikan, karena sebagian besar siswa yaitu sebanyak 82 responden dan 79 responden memiliki kemampuan yang hampir mencapai rata-rata dalam hal membaca Al-Qur’an. Dan semua itu tidak terlepas keseimbangan antara pendidikan formal, nonformal dan informal siswa.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal, nonformal dan informal siswa, dengan nilai T hitung sebesar 2,576, nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu $(2,576 > 1,065)$ dan

0,011) dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.001. ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan nonformal (X2) dan Informal (X3) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y).

Sedangkan hasil uji beda antara kelompok MA Negeri Tulungagung 1 dan MA Negeri Tulungagung 2, yaitu nilai p value sebesar 0,929 di mana $> 0,05$. Karena $> 0,05$ maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05.

B. Saran

Sesuai dengan masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Kepala Sekolah

Untuk selalu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an walaupun latar belakang pendidikan siswa berbeda-beda untuk kelancaran dan kemajuan sekolah berbasis Islam.

2. Orang Tua

Agar anak bisa belajar dengan lancar dalam membaca Al-Qur'an, sebisa mungkin orang tua mendukung untuk belajar AL-Qur'an sejak dini di TPQ, Majelis Ta'lim maupun di pondok pesantren.

3. Siswa

Selalu semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an khususnya dan semua pelajaran pada umumnya, baik berbasis umum maupun agama.